

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Probolinggo adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Probolinggo ini memiliki luas wilayah 1.696,39 km². Kabupaten Probolinggo memiliki Jalan yang terdiri dari 87,910 km Jalan Nasional, 19,29 km² Jalan provinsi dan 778,340 km Jalan kabupaten. Didominasi dengan tipe ruas Jalan 2/2 TT dengan fungsi Jalan arteri, kolektor, dan lokal.

Jumlah penduduk Kabupaten Probolinggo sejumlah 1.177.418 jiwa, dikatakan sangat padat mengakibatkan tingginya mobilitas yang dilakukan masyarakat. Rata-rata masyarakat Kabupaten Probolinggo melakukan mobilitas menggunakan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi yang digunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Hal ini yang menyebabkan tingginya pergerakan mobilitas masyarakat dari tahun ke tahun meningkat, terutama pada Kabupaten Probolinggo sendiri terdapat Pasar Dringu di kecamatan Dringu sebagai tempat berkumpulnya pergerakan masyarakat seperti berbelanja dan bekerja.

Pasar Dringu terletak dan berhadapan langsung dengan Jalan Raya Dringu yang menjadi tempat bagi masyarakat Kabupaten Probolinggo untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok dan sembako sehari-hari. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Probolinggo dan banyaknya gangguan pada lalu lintas maka muncul permasalahan karena tingginya hambatan samping tepatnya pada ruas Jalan Raya Dringu seperti bahu Jalan yang menjadi tempat parkir bongkar muat barang pada jam-jam sibuk sehingga mengakibatkan kemacetan lalu lintas saat keluar masuk kendaraan bongkar muat dari Pasar Dringu, adanya fasilitas Pejalan kaki yang tidak memadai atau tidak layak pakai, terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di bahu Jalan Kawasan Pasar Dringu.

Pada Kawasan Pasar Dringu ini merupakan Jalan Nasional dengan fungsi Jalan arteri, memiliki V/C Ratio 0,84, volume kendaraan sebanyak 2.605smp/jam, Kecepatan perjalanan sebesar 29,11 km/jam, dan kepadatan sebesar 89,5 smp/km dengan tingkat pelayanan F, yaitu arus tertahan dan terjadi antrian kendaraan yang panjang dengan kecepatan kurang dari 30 km/jam, kepadatan lalu lintas sangat tinggi dan volume rendah serta terjadi kemacetan untuk durasi yang cukup lama, dan dalam keadaan antrian, kecepatan maupun volume turun sampai 0 (nol). Pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu ini di dominan oleh jenis kendaraan truk besar dan truk sedang, sehingga mengakibatkan kepadatan lalu lintas menjadi sangat tinggi akibat adanya hambatan samping pada Kawasan Pasar Dringu. Dengan adanya suatu penurunan kinerja ruas Jalan di Kawasan Pasar Dringu, sekiranya dilakukan perbaikan dan usulan kinerja lalu lintas. Dari permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN PADA KAWASAN PASAR DRINGU DI KABUPATEN PROBOLINGGO"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Kawasan Pasar Dringu ini sebagai berikut:

1. Terdapat parkir *on street* pada bahu Jalan sehingga mengakibatkan v/c ratio pada Jalan Kawasan Pasar Dringu yaitu 0,84 dan kelas hambatan samping menjadi sangat tinggi.
2. Belum adanya perencanaan usulan mengenai penataan parkir bongkar muat dan fasilitas Pejalan kaki sehingga menyebabkan penurunan kinerja ruas Jalan pada Kawasan Pasar Dringu.
3. Kurangnya rambu lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu sehingga menyebabkan konflik lalu lintas yang beresiko terhadap kelancaran arus lalu lintas .

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan dan didapatkan data, berikut beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Lalau lintas eksesting di ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.

2. Bagaimana rencana usulan pemecahan masalah terhadap kondisi *eksisting* pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.
3. Bagaimana hasil perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan pemecahan peningkatan kinerja ruas Jalan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari hasil penelitian ini adalah untuk mengkaji serta memberikan usulan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas di Kawasan Pasar Dringu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi *eksisting* kinerja lalu lintas, kondisi parkir dan fasilitas Pejalan kaki yang ada pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo.
2. Memberikan usulan pemecahan masalah terhadap kondisi eksisting pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo.
3. Memberikan hasil perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah di berikan usulan pemecahan masalah pada Kawasan Pasar Dringu.

1.5. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya memiliki batasan masalah, dimana masalah ini diadakan guna mempermudah dalam pengumpulan data, analisis dan pengolahan data. Adapun batasan masalahnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo dengan wilayah studi meliputi ruas Jalan dengan fungsi Jalan arteri dan panjang 120 meter.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang tarif parkir di Kawasan Pasar Dringu.